

**PENGARUH PEMBERIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER
DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Lido Sabda Lesmana

NIM : 2005.65524

Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN
PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

Nama : Lido Sabda Lesmana
BP / NIM : 2005 / 65524
Konsentrasi : Elektronika Komputer dan Informatika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2011

Disetujui Oleh ;

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Yusri Abdul Hamid
NIP.19501020 197703 1 003

Drs. Almasri, MT
NIP.19640713 198803 1 016

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika,

Drs. Efrizon, MT
NIP. 19650409 199001 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN
LULUS UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI**

Dengan Ini Dinyatakan Bahwa:

**Nama : Lido Sabda Lesmana
Nim/Bp : 2005 /65524
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Keahlian : Teknik Elektronika, Komputer dan Informatika
Fakultas : Teknik**

Dengan Judul Skripsi:

**PENGARUH PEMBERIAN *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN
PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) PADA SISWA
KELAS X JURUSAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

Padang, Mei 2011

Tim Penguji

Ketua Penguji : Drs. Yusri Abd. Hamid	1. _____
Sekretaris : Drs. Almasri, MT	2. _____
Anggota : Drs. H. Dharma Liza Said, M.T	3. _____
Anggota : Drs. H. Sukaya	4. _____
Anggota : Yasdinul Huda, S.Pd, M.T	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2011
Yang menyatakan,

Lido Sabda Lesmana

ABSTRAK

Lido Sabda Lesmana : Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan

Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) ada beberapa strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya dengan menggunakan strategi *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan dalam Proses Belajar Mengajar. Dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* untuk menilai mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. Subjek penelitian adalah siswa kelas X yang terdaftar tahun ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran KKPI. Dengan jumlah siswa Teknik Audio Video Kelas 1 60 orang yakni X TAV 1 dengan jumlah siswa 30 orang dan X TAV 2 dengan jumlah siswa 30 orang. Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil tes belajar siswa kelas sampel dan data sekunder diperoleh dari data tentang keadaan dan jumlah siswa. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tentang hasil belajar siswa adalah teknik tes. Instrumen yang dipakai dalam pengumpulan data adalah soal tes yang di ujikan kepada siswa kelas X jurusan Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. Data yang terkumpul dianalisis secara Manual dengan perhitungan uji Normalitas, uji Reliabilitas, uji Homogenitas dan uji Hipotesis.

Hasil temuan dari penelitian ini Setelah diberikan *Pre test* dan *Post test* pada kelas eksperimen dengan tiga kali pertemuan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 78 sedangkan kelas kontrol 72,23. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan yang menggunakan metode *Konvensional* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X TAV SMK N 1 Negeri Koto XI Tarusan.

Kata Kunci : Eksperimen *pre-test*, *post-test*, hasil belajar, KKPI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya, Serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada kelas X Jurusan Teknik Audio Video Di SMK N 1 Koto XI Tarusan”**, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Shalawat dan salam penulis aturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan Umat Islam.

Selama menyelesaikan skripsi ini penulis sudah cukup banyak menerima bimbingan dan saran serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Efendi selaku rektor Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Drs. H. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Efrizon, M.T. selaku ketua Jurusan Teknik Elektronika.
4. Drs. Yusri Abdul Hamid dan Drs. Almasri, MT selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi.
5. Drs. Sukaya, Drs. Dharma Liza Said, M.T dan Yasdinul Huda, S.Pd, M.T selaku tim penguji ujian komprehensif.

6. Bapak dan Ibu dosen jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Drs.Rasfidarmi selaku kepala SMK N 1 Koto XI Tarusan .
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Teknik Elektronika angkatan 2005.
9. Papa, Mama, Lilik Lesmana,S.Pd, Vika Sari, M.Kom, Risa Arif,S.Pd, Alike Titania Lesmana, Shinta Trisia, Amd.Keb dan seluruh keluarga yang selalu mensupport dan mendampingi penulis dalam melakukan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran, sebagai pelajaran untuk penulis untuk masa yang akan datang. Akhirnya penulis hanya berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan bagi penulis dan pembaca.

Padang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hasil belajar	8
B. Proses Belajar Mengajar	9
C. Pre-Tes dan Post-Tes	13

D. Kerangka Konseptual	17
E. Hipotesis	18
F. Penelitian yang Relevan	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Operasional Variabel	22
F. Instrumen Penelitian	22
G. Langkah-langkah Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	32
B. Analisis Data	35
C. Pembahasan	38

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	41
B. Saran	41

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Data Kelas Eksperimen	37
3. Histogram Data Kelas Kontrol.....	38
4. Kurva Uji Hipotesis	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Kerangka Konseptual.....	20
2. Histogram Data Kelas Eksperimen	37
3. Histogram Data Kelas Kontrol.....	38
4. Kurva Uji Hipotesis	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Nilai Ulangan Umum Mata Pelajaran KKPI siswa kelas X TAV.. SMK N 1 Koto XI Tarusan tahun ajaran 2009/ 2010	4
2. Rancangan Penelitian	20
3. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	26
4. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	27
5. Perlakuan yang di berikan pada kelas sampel	34
6. Hasil Perhitungan Rata-rata (\bar{x}), Standar Deviasi (s), dan Varians (s^2) Tes ... Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMK N 1 Koto XI Tarusan ..	38
7. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di..... SMKN 1 Koto XI Tarusan	38
8. Ringkasan Hasil Analisis Data	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengingat pentingnya peranan pendidikan, maka banyak usaha yang dilakukan pihak yang terkait dalam bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam bidang elektronika. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengambil langkah-langkah kebijaksanaan seperti perbaikan terhadap sistem pengajaran yang menyangkut penyempurnaan kurikulum, penempatan dan pemerataan tenaga kependidikan, penataran guru bidang studi, penambahan sarana dan prasarana, penggunaan metode yang inovatif sampai penyediaan media pengajaran yang menarik. Kesemua ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar.

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif. Oleh karena itu sangat tepat bila perhatian dan prioritas pengembangan SDM diberikan kepada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghasilkan siswa yang memiliki SDM berkualitas.

Menciptakan siswa yang berkualitas merupakan keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar, yang mana keberhasilan seluruh komponen sekolah dalam memberikan tahapan ataupun proses pemberian pengalaman yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Keberhasilan yang dicapai siswa dalam kegiatan belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya faktor psikologis. Faktor psikologis adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan". Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan, sekolah, guru, serta sarana dan prasarana.

Mencapai hasil pembelajaran yang optimal, guru harus memiliki dan melaksanakan teknik dan metode mengajar yang dapat merangsang kegiatan belajar siswa semaksimal mungkin. Salah satu cara adalah dengan memotivasi siswa yaitu memberikan tes. Tes selain dapat meningkatkan motivasi, tes memegang peranan penting dalam pengajaran, karena tes digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menilai keberhasilan siswa, dan dengan menganalisa hasil tes yang baik dapat diperoleh suatu gambaran mengenai mutu dan cara-cara siswa belajar, kemudian dapat dilihat kekurangan-kekurangan dalam mengajar. Tes juga berguna dalam memberikan bimbingan perorangan sebagai alat perangsang dan pendorong bagi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar. Sehingga tes sebagai alat evaluasi sangat erat kaitannya dengan hasil belajar siswa, namun tidak mudah bagi guru untuk mencapai sasaran yang diharapkan jika metode maupun strategi yang digunakan dalam tes tidak dilakukan secara benar.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar nasional menjadi acuan bagi sekolah-sekolah atau daerah-daerah untuk mengembangkan silabus dan sistem penilaian. Pihak sekolah atau guru memiliki tugas menentukan indikator pencapaian kompetensi dasar. Pengembangan kompetensi dasar menjadi sejumlah indikator dan pengembangan indikator menjadi soal ujian atau instrumen penilaian harus mengikuti suatu prosedur tertentu.

Guru merupakan salah satu unsur pendidikan merupakan personal yang bertanggung jawab langsung dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu untuk mengatur metode dan strategi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan strategi bagaimana siswa mempunyai kesiapan dalam menghadapi pelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar serta mengelola program pengajaran mulai dari merencanakan sampai melakukan evaluasi. Guru juga dituntut untuk menciptakan kondisi belajar siswa yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif. Agar tercapai kondisi tersebut guru harus menguasai teknik-teknik mengajar.

Berdasarkan dari pengamatan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan, terlihat banyak siswa yang tidak siap untuk mengikuti pelajaran terutama pelajaran teori karena siswa beranggapan bahwa pelajaran teori tidak terlalu penting dibanding pelajaran praktek sehingga motivasinya kurang sekali dan tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Penulis bisa melihat hasil belajar siswa yang masih rendah dengan melihat data nilai ujian mid siswa X Teknik Audio Video berikut :

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Mid Semester Siswa Kelas X TAV Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan Kab.Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2009/2010 :

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Nilai < 65	Persentase Nilai ≥ 65
X TAV 1	30	69,45 %	30,55 %
X TAV 2	30	69,23 %	30,77 %

Berdasarkan dari data pada tabel di atas dapat di nyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dimana kelas X TAV 1 memperoleh nilai di bawah 65 sebesar 69,45% dan nilai di atas 65 30,55% kemudian untuk kelas X TAV 2 juga masih rendah dengan peroleh nilai pada ujian akhir semesternya siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 sebesar 69,23% dan di atas tujuh sebesar 30,77%.

Dalam pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM) ada beberapa strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya dengan menggunakan strategi *pre-test* dan *post-test*. Penulis mengharapkan dengan menggunakan strategi baru yaitu pemberian *Pre-test* yang di laksanakan sebelum memasuki materi dan *Post-test* setelah pemberian materi dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pemberian *Pre-test* yang dilaksanakan akan meningkatkan frekuensi latihan terhadap pelajaran yang diberikan sehingga kesiapan siswa terhadap pelajaran dan tes akhir lebih baik. Dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* bisa dijadikan umpan balik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan *Pre-test* dan *Post-test* juga berfungsi untuk melihat sejauh mana keefektifan pengajaran dan nantinya hasil *Pre-test* akan dibandingkan dengan hasil *Post-test* sehingga dapat diketahui apakah kegiatan belajar mengajar berhasil baik atau tidak dan diharapkan pemahaman

siswa lebih baik terhadap materi yang diberikan. Untuk mendapatkan data yang pasti maka di adakan penelitian tentang: **”Pengaruh Pemberian *Pre-Test* Dan *Post-Test* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Pada Siswa Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan”**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang maka dapat masalah yang di identifikasi sebagai berikut :

1. Metoda yang di gunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa kurang bervariasi.
2. Kurang aktifnya siswa di saat Proses Belajar Mengajar berlangsung.
3. Tidak tercapainya standar Kriteria Ketuntasan Minimum yang di inginkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan maka permasalahan ini di batasi pada “Pengaruh Pemberian *Pre-Test* Dan *Post-Test* Pada Kelas Experimen dan Kontrol” adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi
2. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Jurusan Teknik Audio Video pada SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Ajaran 2010/2011.

3. Pokok bahasan pada penelitian ini “ Menginstal Personal komputer (PC)”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan?
2. Seberapa besar pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan dalam Proses Belajar Mengajar ?
3. Seberapa besar pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap :

1. Pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan.
2. Pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan dalam Proses Belajar Mengajar. Pengaruh pemberian pre-test dan post-test untuk

mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru dalam pengembangan metode dalam kegiatan belajar mengajar oleh tenaga pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang tertarik dengan masalah penerapan metode *pre-tes* dan *Post-tes* dalam kegiatan belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang diperoleh dari adanya proses pembelajaran, karena dari sesuatu yang dipelajari pasti ingin mendapatkan hasil yang optimal atau suatu prestasi pada diri seseorang. Menurut Sudjana (2005:22).”Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang dimiliki siswa atau mahasiswa setelah ia menerima pengalaman”.

Hasil belajar akan tampak pada perubahan salah satu atau beberapa aspek tingkah laku karena telah melakukan perbuatan belajar. Aspek-aspek tingkah laku menurut Hamalik (2009:38).” Adapun aspek-aspek tingkah laku manusia adalah 1. Pengetahuan, 2. Pengertian, 3. Kebiasaan, 4. Keterampilan, 5. Apresiasi, 6. emosional, 7. Hubungan sosial, 8. Jasmani 9. Etis atau budi pekerti dan 10. Sikap”.

Hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi suatu pelajaran. Keberhasilan ini harus melalui beberapa tahap proses dalam pembelajaran yang mengikat seluruh komponen sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai. Namun aktivitas pembelajaran menyangkut peranan guru dan siswa, dimana guru mengusahakan adanya jalinan komunikasi antara kegiatan belajar itu sendiri dengan kegiatan siswa dalam belajar dan guru yang lebih berpotensi dalam melihat tingkat keberhasilan siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus dilakukan dengan mengadakan evaluasi, disamping itu untuk mengukur dan menilai sampai dimana keefektifan pengalaman-pengalaman belajar, kegiatan belajar dan metode yang digunakan juga menggunakan evaluasi.

B. Proses Belajar Mengajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses perubahan dari aktivitas yang melibatkan aspek mental, psikis dan spiritual yang berlangsung di dalam diri individu. Seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil yaitu terjadinya perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pemahaman dan pengetahuan. Syah (2003:68) mengemukakan defenisi belajar ialah sebagai berikut: "Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif".

Sedangkan Purwanto (2006:85) mendefenisikan pengertian dari belajar adalah: "Merupakan suatu perubahan dlam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah pada tingkah laku yang lebih, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk".

Dengan Belajar seseorang akan mengalami proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitas individu sehingga tingkah lakunya berkembang melalui pengalaman dan latihan. Seperti yang diungkap Hamalik (2009:36).” Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengamalan”. Perubahan tingkah laku tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, perubahan dari tidak terampil menjadi terampil dan perubahan dari tidak peduli menjadi peduli. Namun tidak semua perubahan yang terjadi pada seseorang digolongkan sebagai akibat dari belajar seperti perubahan fisik, perubahan perilaku akibat menggunakan obat atau perubahan akibat penyakit.

2. Pengertian Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen utama yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, materi pengajaran, metode, dan media pengajaran serta evaluasi. Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan proses pengorganisasian sejumlah komponen tersebut agar terjadi suatu proses belajar yang optimal untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung kepada baik atau tidaknya proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang memiliki serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar

hubungan timbal balik dimana terjalannya suatu komunikasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Djamara (2006:44) bahwa:

”Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah di programkan akan di laksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajar, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah di tetapkan dapat di capai”.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi antara guru dan siswa.

Dalam interaksi guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

Dalam panduan pelaksanaan kurikulum SMK edisi 2004

(Depdiknas,2005) Peran guru dalam proses pembelajaran adalah:

- a. Membantu siswa dalam merencanakan proses belajar, utamanya dalam materi-materi yang relatif baru bagi siswa.
- b. Membimbing siswa melalui tugas-tugas pelatihan yang dijelaskan dalam tahap belajar.
- c. Membantu siswa dalam memahami konsep dan praktek serta menjawab pertanyaan siswa mengenai proses belajar dan pencapaian jenjang pengetahuan siswa.
- d. Membantu siswa untuk menentukan dan mengakses sumber tambahan lain yang diperlukan untuk belajar.
- e. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok jika diperlukan.
- f. Merencanakan seorang ahli atau pendamping guru dari dunia usaha untuk membantu jika diperlukan.
- g. Melaksanakan penilaian
- h. Menjelaskan kepada siswa bagian yang perlu untuk dibenahi dan merundingkan rencana pembelajaran selanjutnya.
- i. Mencatat pencapaian kemajuan siswa.

3. Evaluasi dalam Proses Belajar Mengajar

Evaluasi adalah bagian dari proses belajar. Evaluasi merupakan suatu proses yang disengaja direncanakan untuk memperoleh data ataupun

informasi sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai oleh siswa.

Menurut Mehrens dan Lehman dalam Purwanto (2009:3):

”Evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sehingga evaluasi merupakan penilaian yang memberikan informasi tentang hasil pelajaran yang telah diberikan”.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik menggunakan instrumen tes maupun non-test.

Untuk mengetahui tujuan dari evaluasi proses belajar mengajar Purwanto (2009:4) bahwa: ”Untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler”.

Secara garis besar penilaian dapat dibagi menjadi dua (Purwanto 2009:26) yaitu adalah sebagai berikut :

”Penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback), yang selanjutnya hasil penilaian tersebut dapat di gunakan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar yang sedang atau yang sudah di laksanakan. Sedangkan penilaian sumatif adalah penilaian yang di lakukan untuk memperoleh data atau informasi sampai dimana penguasaan atau pencapaian belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah di pelajarnya selama jangka waktu tertentu”.

Penilaian atau evaluasi hasil belajar baru dapat dilakukan dengan baik dan benar bila menggunakan tes sebagai alat ukurnya. Tentu saja tes hanya merupakan salah satu alat yang dapat digunakan. Dapat saja informasi hasil belajar tersebut dapat diperoleh tanpa menggunakan tes sebagai

instrumen ukurnya, dapat digunakan alat ukur nontes seperti observasi, skala rating dan lain-lain.

C. Pre-Tes Dan Post-Tes

1. Tes

Tes menurut Arikunto (2010:53) merupakan alat atau prosedur yang di gunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah di tentukan. Sedangkan tes menurut Purwanto (2009:33) ialah tes yang di pergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah di berikan guru kepada murid-muridnya, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu. Dan tes menurut Subana (2000:28) adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang di gunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Dengan demikian setiap tes menuntut keharusan adanya respon dari subjek yang disimpulkan sebagai suatu terkait yang dimiliki oleh subjek yang dicari informasinya.

Tes merupakan alat evaluasi atau penilaian hasil belajar. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran namun demikian tes juga dapat digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar bidang afektif dan psikomotor.

Menurut Sudijono (2009:66)

“Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat

secara betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu. Tes dijadikan sebagai alat mengukur kemampuan dan hasil belajar”.

Menurut Arikunto (2006:150)“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang di gunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok”.

Fungsi tes adalah:

- a. Sebagai alat pengukur terhadap siswa. Dalam hal ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh siswa setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.

Penetapan standar kemampuan yang ditetapkan dalam KBK, sehingga dalam kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk menetapkan ukuran minimal yang mencakup kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai, diketahui, dilakukan, dan dimahirkan oleh peserta didik pada setiap tingkatan secara maju dan berkelanjutan sebagai upaya kendali dan jaminan mutu.

Dari beberapa pendapat sumber di atas penulis dapat menarik maksud tes tersebut adalah tes merupakan suatu perangkat pertanyaan yang akan di jawab dan jawabannya di anggap benar dan kita bisa mengukur

pemahaman, kemampuan dan hasil belajar baik secara kelompok maupun individu dari tes tersebut.

2. Pre-test dan Post-test

Sistem penilaian yang dijelaskan Dick dan Carey dalam Purwanto (2009:27) bahwa

“Tes yang dirancang untuk mengukur seperangkat tujuan yang eksplisit ialah *Criterion-referenced* tes (CRT) yang mana CRT adalah sekumpulan soal atau items yang secara langsung mengukur tingkah laku yang dinyatakan didalam seperangkat tujuan behavioral atau *Performance objectives*”.

Proses belajar mengajar yang didahului dengan menggunakan metode Pre-test dan diakhiri dengan Post-test bertujuan melihat sejauh mana perkembangan kognitif yang ada pada siswa dengan materi yang akan dan sudah diajarkan.

Hasil dari Pre-test akan membantu mengintegrasikan (*asimilasi*) dari pengetahuan siswa sebelumnya dengan informasi yang baru sehingga bahan atau materi yang akan diajarkan dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri, atau terjadinya penyesuaian (*akomodasi*) kognitif siswa kedalam materi baru jika materi belum dikuasai sedikitpun oleh siswa.

a. *Pre-Test*

Pre-Test diawal pembelajaran dapat meningkatkan perkembangan kognitif pada siswa. Menurut Sudijono (2009:69). ”*Pre-test* atau tes awal yaitu tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui

sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh siswa”.

Sedangkan menurut Syah (2003:201).” Tujuan *Pre-test* ialah untuk mengidentifikasi taraf penegetahuan siswa mengenai materi yang akan di sajikan”.

Pre-test dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa. isi atau materi *Pre-test* pada umumnya ditekankan pada bahan-bahan penting yang seharusnya sudah diketahui oleh siswa sebelum pelajaran diberikan.

b. *Post-Test*

Menurut Sudijono (2009:70). *Post-test* atau tes akhir adalah : “Tes yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua materi yang tergolong penting sudah dapat dikuasai dengan sebaik-baiknya oleh siswa”.

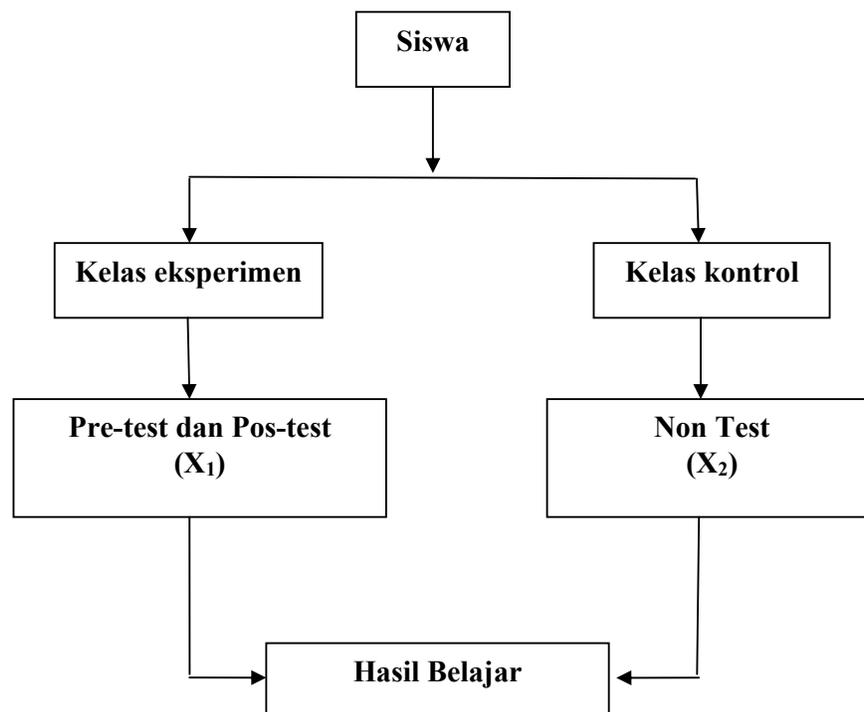
Sedangkan menurut Syah (2003:201). “ *Post-test* bertujuan untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah di ajarkan”.

Membandingkan hasil *Post-test* yang diberikan apakah lebih baik, sama atau lebih jelek dari pada *Pre-test*, soal yang diberikan akan memberi informasi apakah program pengajaran berjalan baik dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran.

D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan sebelumnya maka hal utama dalam penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh

pemberian *Pre-test* dan *Post-test*. Oleh karena itu pemberian *Pre-test* dan *Post-test* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini dilihat apakah terdapat perbedaan yang berarti dari pemberian *Pre-test* dan *Post-test* setiap pertemuan terhadap hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi siswa yang menjadi sampel. Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Pengaruh Pemberian *Pre-test* dan *Post-test* terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Koto XI Tarusan

E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Hasil belajar mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) yang diberi *Pre-test* dan *Post-test* lebih baik dari hasil belajar siswa yang tidak diberi *Pre-test* dan *Post-test* siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan.

F. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah : Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Effendi (2002) yang berjudul : ”Pengaruh Peberian Pre tes dan Post tes terhadap hasil belajar mata diklat HDW.DEV.100.2.A (MENGINSTAL PC) pada siswa kelas I jurusan Teknik Informatika di SMK N 2 Lubuk Basung”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang difokuskan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan penggunaan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang hanya menggunakan metode *Konvensional*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata belajar siswa kelas eksperimen 78 sedangkan kelas kontrol 72,23.
2. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan dengan t_{tabel} yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $2,75 > 2,00$ pada taraf nyata 0,025 maka hipotesis nol (H_0) ditolak sedangkan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan yang menggunakan metode *Konvensional* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) kelas X TAV SMK N 1 Negeri Koto XI Tarusan.

B. Saran

1. Sebelum menggunakan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) ada

beberapa hal yang perlu diperhatikan guru diantaranya kesiapan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Untuk mengantisipasi kesulitan-kesulitan dalam penggunaan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) hendaknya dipersiapkan secara matang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
3. Interaksi penggunaan metode *Pre-Test* dan *Post-Test* pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) dapat meningkatkan hasil belajar, untuk itu guru perlu merancang pembelajaran dengan menggunakan media sehingga penggunaan media dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Diharapkan pengembangan metode serupa dapat memaksimalkan hasil belajar serta dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2004). *Standar Kompetensi Nasional*.
- Harry D.Fauzi. (2007). *Memahami Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Bandung: CV.Armiko
- Ilham Effendi. (2002). *Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A (Menginstal PC) Pada Siswa Kelas 1 jurusan Teknik Informatika di SMK N 2 Lubuk Basung*. Universitas Negeri Padang.
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto. (2006).*Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Subana,dkk. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV.Pustaka Setia
- Sudjana (2005). *Metoda Statistika*.Bandung: Tarsito
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2010). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta